

EVALUASI PROGRAM INTERVENSI PENYULUHAN HIPERTENSI DI KELURAHAN ANRONG APPAKA KECAMATAN PANGKAJENE

A. Muflihah Darwis¹, Nur Amaliah Tuwo², Masitha³, Onestin Bintang Paembonan⁴, Nindya Wirasisth⁵, Hermalia Putri⁶, Rizky Burti Aryanti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Hasanuddin

¹amuflihah@unhas.ac.id

Received: 28-05- 2023

Revised: 03-6-2023

Approved: 07-06-2023

ABSTRAK

Pentingnya pencegahan dan pengendalian hipertensi membutuhkan sebuah intervensi yang efektif. Upaya yang sering dilakukan dalam peningkatan pengetahuan hipertensi, yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan. Untuk menilai keberhasilan suatu program intervensi kesehatan yang telah dilakukan dapat berupa pelaksanaan evaluasi. Untuk melihat keberhasilan program penyuluhan pada penelitian ini kembali dilakukan evaluasi dengan metode kuesioner post-test yang dilakukan pada 16-17 Juni 2023 dengan sasaran yang sama. Pembagian post-test diselenggarakan melalui door-to-door. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan secara signifikan skor pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan hipertensi di Kelurahan Anrong Appaka ($p\text{-value} = 0,020 > 0,05$).

Kata Kunci : Penyuluhan, Hipertensi

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit tidak menular yang menjadi sorotan perhatian adalah kejadian hipertensi. Hipertensi merupakan masalah kesehatan global yang berakibat terhadap peningkatan angka kesakitan dan kematian serta beban biaya kesehatan. Hipertensi dikenal di masyarakat awam dengan sebutan 'darah tinggi', yaitu suatu keadaan ketika tekanan darah seseorang berada di atas 140/90 mmHg yang bisa memicu terjadinya kerusakan organ penting seperti otak, jantung, ginjal, retina, pembuluh darah besar, dan pembuluh darah perifer (Flack & Adekola, 2020; Laurensia, dkk., 2022).

Berdasarkan data WHO (2021), terdapat 1,28 miliar orang dewasa (30–79 tahun) di seluruh dunia menderita hipertensi yang sebagian kasusnya berasal dari negara-negara dengan ekonomi menengah ke bawah. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, peningkatan prevalensi hipertensi di Indonesia sebanyak 34,1% dari jumlah penduduk sekitar 260 juta orang. Angka tersebut dianggap tinggi dengan perbandingan kejadian hipertensi menurut Riskesdas tahun 2013, yaitu 27,8%.

Pentingnya pencegahan dan pengendalian hipertensi membutuhkan sebuah intervensi yang efektif. Upaya yang sering dilakukan dalam peningkatan pengetahuan hipertensi, yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan. Menurut Andriyani dkk. (2021), penyuluhan merupakan salah satu langkah efektif untuk menambah pengetahuan dan informasi dalam rangka mencegah terjadinya

komplikasi. Melalui penyuluhan kesehatan juga dapat diketahui peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan dengan pemberian *pretest* dan *posttest*.

Intervensi Kesehatan berupa penyuluhan hipertensi yang telah dilaksanakan di Kelurahan Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada 19 Januari 2023 dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi dalam rangka pencegahan kejadian hipertensi. Untuk menilai keberhasilan suatu program intervensi kesehatan yang telah dilakukan dapat berupa pelaksanaan evaluasi. Ada beberapa tujuan diadakannya sebuah proses evaluasi yaitu, memperlancar program dan rencana yang akan datang, perbaikan program yang sedang teralaksana, penentuan keberhasilan pencapaian tujuan, menilai dampak yang dirasakan terhadap masyarakat, dan pengadaan program lain dari satu program yang sudah ada (Permatasari & Widodo, 2021). Sehingga dibutuhkan usaha rekonstruksi maupun kesinambungan program dalam melanggengkan promosi kesehatan dalam mewujudkan dan memperlancar sebuah program dimasa yang akan datang.

Dari latar belakang di atas, dapat ditarik benang merah bahwa diperlukan adanya evaluasi kegiatan penyuluhan sebagai salah satu upaya implementasi intervensi yang efektif. Oleh karena itu, mahasiswa posko 1 PBL FKM Unhas melakukan evaluasi terhadap penyuluhan terkait hipertensi untuk menilai keefektifan program yang telah dilakukan di Kelurahan Anrong Appaka, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

METODE KEGIATAN

Penyuluhan tentang bahaya hipertensi dilakukan di Masjid Raodhatul Muflihah yang berlokasi di RW 2 Lekoboddong, Kelurahan Anrong Appaka, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul 16.00 WITA. Adapun sasaran utama dari kegiatan ini ialah masyarakat umum, khususnya yang berusia 35 tahun ke atas di Kelurahan Anrong Appaka, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Adapun metode evaluasi yang digunakan adalah dengan pembagian *pre-test* dan *post-test* sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan tentang bahaya hipertensi. Data yang didapatkan dari *pretest* dan *post-test* kemudian diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Untuk melihat keberhasilan program kembali dilakukan evaluasi dengan metode *post-test* yang dilakukan pada 16-17 Juni 2023 dengan sasaran yang sama. Pembagian *post-test* diselenggarakan melalui *door-to-door* oleh Mahasiswa Posko 1 PBL FKM UNHAS. Untuk menilai hasil *post-test* dilakukan melalui uji statistik yaitu uji *Frideman*. Dalam melakukan evaluasi terhadap program intervensi penyuluhan hipertensi yang dilakukan di Kelurahan Anrong Appaka, terdapat beberapa metode yang digunakan berupa kuesioner (*Post-test*) serta pengamatan dan observasi. Penggunaan kuesioner dilakukan untuk menilai kembali tingkat pengetahuan masyarakat yang telah mengikuti penyuluhan. Selain itu, untuk menilai keberhasilan program penyuluhan dengan metode-metode yang dihadirkan. Sedangkan pengamatan dan observasi dilakukan saat pelaksanaan kuesioner *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi penyuluhan Hipertensi dilakukan 2 hari 16 – 17 Juni 2023 di Kelurahan Anrong Appaka, Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Adapun evaluasi penyuluhan Hipertensi telah dilakukan dan menghasilkan distribusi skor pengetahuan sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Skor Pengetahuan Responden
Pre-test PBL II, Post-test PBL II DAN Post-test PBL III Evaluasi Penyuluhan Hipertensi di Kelurahan Anrong Appaka Tahun 2023

Skor Pengetahuan	n	Min	Maks	Mean±SD	p-Value
Pre-test PBL II	15	4	10	7,07±1,62	
Post-test PBL II	15	6	10	8,27±1,16	0,020
Post-test PBL III	15	6	10	8,27±1,28	

Berdasarkan tabel 5.4 bahwa skor rata-rata pengetahuan responden pada *Post-test PBL III* tetap atau sama yaitu pada *Post-test PBL II* *Post-test PBL III* 8,27. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Friedman* (data tidak terdistribusi normal), nilai *p-value* didapatkan yakni 0,020 yang artinya >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan secara signifikan skor pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan hipertensi di Kelurahan Anrong Appaka.

Evaluasi yang dilakukan pada penyuluhan hipertensi di Kelurahan Anrong Appaka ialah dilakukannya pemberian *Post-test* terhadap responden yaitu responden berumur >35 tahun sesuai pada PBL II agar dapat mengevaluasi kembali tingkat pengetahuan responden terkait hipertensi. Penyuluhan pada saat PBL II dilakukan di Masjid Radhatul Muflihin dan *door-to-door* sebanyak 16 responden. Pada PBL III, bentuk evaluasi yang dilakukan ialah berupa pembagian *Post-test* terhadap responden secara *door-to-door* dengan kurun waktu tiga hari pada 19-21 Juni 2023 tetapi hanya mendapatkan 15 responden. Terdapat 1 responden yang datanya tidak didapatkan karena sudah tidak tinggal di Kelurahan tersebut.

Indikator keberhasilan penyuluhan hipertensi ini yaitu terjadi peningkatan skor pengetahuan responden yaitu masyarakat berusia >35 tahun yang merupakan peserta penyuluhan dibuktikan dengan nilai skor rata-rata dan uji statistik. Berdasarkan nilai skor rata-rata pengetahuan masyarakat terkait hipertensi didapatkan tetap atau sama. Pada *Post-test PBL II* dan *Post-test PBL III* didapatkan nilai yaitu 8,27. Sehingga jika berdasarkan skor rata-rata pengetahuan responden dianggap tidak memenuhi indikator keberhasilan.

Adapun peningkatan skor pengetahuan yang diuji untuk mengetahui secara statistik perbedaan yang bermakna (signifikan) antara *Pre-test PBL II*, *Post-test PBL II*, dan *Post-test PBL III*. Berdasarkan uji *Friedman* (data tidak terdistribusi normal), nilai *p-value* didapatkan yakni 0,020 yang artinya >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan secara signifikan skor pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan hipertensi di Kelurahan Anrong Appaka.



Gambar. 1

Proses evaluasi program melalui kuesioner *post-test*

Berdasarkan hasil analisis evaluasi yang telah dilakukan, skor rata-rata pengetahuan yang tetap atau tidak meningkat disebabkan penyuluhan hanya dilakukan sekali dan dalam waktu yang dianggap lampau. Sehingga masyarakat dengan keterbatasan mengingat, kesulitan untuk menjawab pertanyaan *post-test*. Selain itu, pertanyaan yang dilontarkan hanya untuk menilai pengetahuan, akan tetapi ada saja masyarakat yang menganggap sebagai wawancara pribadi dalam aktivitas sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan evaluasi program penyuluhan yang dilakukan oleh Saputri (2018), bahwa hasil evaluasi menunjukkan sebagian responden tidak mampu menjawab dan menjelaskan materi dengan beberapa faktor seperti usia dan pengetahuan yang kurang memadai.

Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa perlunya dilakukan sebuah rekonstruksi dengan membagikan kalender yang berisi informasi penyebab, gejala, dampak dan pencegahan hipertensi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pamurti (2016), media kalender dalam penyampaian pendidikan kesehatan dianggap efektif untuk meningkatkan pengetahuan dibandingkan dengan tanpa media kalender kesehatan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Duhita (2022), bahwa media kalender layak digunakan dalam promosi kesehatan sebagai media kesehatan dengan pendekatan keluarga.



Gambar 2.

Proses rekonstruksi pembagian dengan media kalender kesehatan

KESIMPULAN

Bentuk evaluasi yang dilakukan melalui kuesioner serta pengamatan dan observasi terhadap penyuluhan hipertensi menghasilkan nilai rata-rata pengetahuan responden tetap atau sama. Sehingga dianggap tidak berhasil. Oleh karena itu, dilakukan sebuah rekonstruksi sebagai kesinambungan program penyuluhan hipertensi di masyarakat Kelurahan Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S., dkk., 2021. Promosi kesehatan pada masyarakat kelurahan margomulyo usia produktif dengan media leaflet dan poster sebagai upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1 (1), hal. 236–248. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12483?show=full>
- Duhita, F., Sari, C. A., Veronica, Y. N., & Kartikasari, D. (2022). Pengembangan Kalender Sebagai Media Edukasi Kesehatan Ibu Hamil Dengan Pendekatan Keluarga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/10748>
- Laurensia, L., Destra, E., Saint, H., Syihab, M. A., & Ernawati, E., 2022. Program intervensi pencegahan peningkatan kasus hipertensi di wilayah kerja puskesmas sindang jaya. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02 (02), hal. 9–25. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/1472>
- Pamurti, S. (2016). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Kalender Oleh Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kemampuan Ibu Mendeteksi Dini Pneumonia Balita. *Journal of Health Education*, 1(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/article/view/18795>
- Permatasari, P., & Widodo, S. (2021). Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan. Sleman: DEEPUBLISH. https://books.google.co.id/books/about/Perencanaan_dan_Evaluasi_Kesehatan.ht%20ml?hl=id&id=WeROEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Saputri, G. A. R., & Amelia, I. S. (2018). Penyuluhan Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kurnia Abadi I Pekon Wonodadi Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*, 1(1), 30-34. <https://core.ac.uk/download/pdf/230561596.pdf>